

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Syari'ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)

Irwan Tutrisno✉

Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru, Riau, Indonesia

ABSTRACT

In today's information era, consumer behavior has changed a lot in making transactions, consumers prioritize aspects of convenience, flexibility, efficiency, and simplicity. The rapid development of information technology affects almost all aspects of human life and activities. However, it has not happened among PMDG Campus 12 teachers in using Syari'ah M-Banking. This study aims to determine the effect of usefulness, convenience, and trust on customer interest in using Syari'ah M-Banking partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach that uses descriptive research methods. The results of this study indicate that trust has a positive and significant effect partially on customer interest in using Syari'ah M-Banking on teachers at Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12, while usefulness and convenience do not have a significant effect on customer interest in using Syari'ah M-Banking on teachers at Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12. Simultaneously, usefulness, convenience, and trust have a significant effect on customer interest in using Islamic M-Banking for teachers at Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12. The contribution given by the variables of usefulness, convenience, and trust is shown by the ability to influence the variation of the increase and decrease in customer interest in using Islamic M-Banking which is 48.4%.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 21-12-2024

Accepted: 25-01-2025

KEYWORDS

Usefulness,
Convenience, Trust,
Customer Interest

Pendahuluan

Dalam pengguna internet yang semakin banyaknya penggunaannya tidak jamin mendorong dunia bisnis yang maju dan berkembang. Internet menjadi media dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu internet menjadi untuk mencari informasi dan bertukar informasi. Teknologi informasi juga mendorong perekonomian atau di bank dalam memanfaatkan dalam dunia internet. Ini merupakan kesempatan bagi dunia perbankan untuk melangkah maju dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabahnya untuk melakukan transaksi dengan kemudahan dan kepercayaan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan maupun non keuangan

CONTACT: ✉ irwan@diniyah.ac.id

© 2025 The Author(s). Published by Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru, ID

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

secara online. Kemudahan serta kepercayaan ini ditawarkan oleh perbankan melalui layanan mobile banking.

Dalam layanan perbankan dengan dasar penerimaan nasabah terhadap penggunaan teknologi telah dilakukan melalui perluasan Technology Acceptance Model (TAM). TAM merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pengguna. Teori TAM memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara parsimoni atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Penerimaan teknologi informasi tersebut yakni ditentukan oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kegunaan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Model TAM ini secara langsung bahwa persepsi kegunaan dapat memengaruhi minat perilaku dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologinya. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan juga dapat memengaruhi persepsi kegunaan terhadap minat.

Mobile banking atau M-Banking adalah salah satu fasilitas perbankan dengan menggunakan alat komunikasi dibidang handphone, dengan menyediakan fasilitas untuk bertransaksi perbankan misalnya cek saldo, mentransfer uang, pembayaran lainnya dan isi pulsa. Dengan adanya handphone dan layanan mobile banking. Layanan M-Banking menyediakan kemudahan terhadap nasabah untuk melakukan transaksi perbankan misalnya cek saldo, isi pulsa, pembayaran listrik, dan pembayaran lainnya. Dalam penggunaan perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai bank syariah terbesar, mencatat 6,7 juta pengguna layanan mobile banking mereka pada kuartal pertama tahun 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan semakin tingginya adopsi layanan digital dalam perbankan syariah. Secara keseluruhan, aset sektor perbankan syariah juga terus tumbuh. Hingga Agustus 2024, aset perbankan syariah tercatat mencapai Rp. 902,39 triliun, menunjukkan peningkatan sekitar 12,91% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan sifat positif dalam perkembangan industri keuangan syariah, baik dari segi penggunaan teknologi maupun pertumbuhan aset.

Minat Nasabah yaitu sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak sebelum membuat keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Minat konsumen merupakan suatu yang muncul setelah menerima masukan untuk tertarik membeli suatu produk setelah itu merasa ketertarikan dengan mencoba dan membeli supaya mendapatkan apa yang dia inginkan. Minat nasabah terhadap penggunaan mobile banking dilandasi oleh berbagai faktor antara lain persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, kemanfaatan. Maka penelitian ini, akan menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam variable penelitian ini.

Perkembangan yang terjadi di Indonesia pada umumnya belum terjadi di kalangan guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 adalah lembaga pendidikan islam yang bertujuan untuk mencetak kader-kader pemimpin umat yang berakhlak mulia dan berkualitas. Walaupun demikian, masih banyak guru yang belum menggunakan mobile banking dan menganggap bahwa menggunakan mobile banking jaminan keamanan masih diragukan dan untuk memahami teknologi masih agak sulit.

Adapun yang menjadikan sebagian guru menggunakan mobile banking syariah menurut Al-Ustadz Rochmatulamin. “Karena menggunakan mobile banking syariah transaksi lebih praktis dan jauh lebih berkah karena terhubung dengan produk perbankan yang sesuai dengan akad syariah.”

Dan adapun pendapat guru lain yang menggunakan mobile banking syariah menurut Al-Ustadz Naafil Fadhlurrahman. “Karena menggunakan mobile banking syariah

adanya layanan unsur ibadah misalnya, layanan shodaqoh, zakat online, wakaf, bisa dilakukan dirumah ataupun dimana saja tanpa harus ke tempat.”

Adapun guru yang tidak menggunakan mobile banking syari’ah menurut Al-Ustadz M. Ganda Putra. “Karena menggunakan mobile banking jaminan keamanannya masih diragukan, selain itu memahami teknologi internet banking juga agak sulit.”

Dengan adanya pendapat dari guru-guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak, maka peneliti memilih objek guru agar mengetahui layanan mobile banking syari’ah, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Syari’ah (Studi Kasus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12)”. Penelitian ini menggunakan variable dependen, minat nasabah. Sedangkan untuk variable independennya, penelitian ini terdiri dari Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Kemanfaatan.

Metode

Penelitian tugas akhir ini menggunakan pendekatan dengan jenis kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individual atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu merupakan salah satu macam metode penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah yang memadukan penelitian untuk memperdalam situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam.

Hasil

Pada penelitian ini responden ialah guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, peneliti mengelompokkan tahun pengabdian responden dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024. Peneliti memperoleh data responden dengan membagikan angket dan kuesioner, dalam penelitian ini sampel sebanyak 74 responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

1. Uji T

Pada penelitian ini dilakukan uji t untuk mendukung jawaban atas pertanyaan rumusan masalah satu sampai tiga, berikut diketahui hasil output SPSS dari hasil uji t.

Tabel 1.10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.830	2.349		1.205	.232		
Kemanfaatan	.164	.120	.142	1.365	.177	.681	1.469
Kemudahan	.265	.139	.239	1.910	.060	.471	2.124
Kepercayaan	.427	.127	.415	3.364	.001	.484	2.065

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah Agustus, Spss 23

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis pertama (H1) membuktikan tidak terdapat pengaruh kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Dalam hasil perhitungan yang sudah dilakukan menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,365. Nilai signifikansi terhadap kemanfaatan sebesar 0,177 lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kemanfaatan tidak pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Artinya bahwa faktor kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.
2. Hasil hipotesis kedua (H2) membuktikan tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,910. Nilai signifikansi terhadap kemanfaatan sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kemudahan tidak pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Artinya, bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.
3. Hasil hipotesis ketiga (H3) membuktikan terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,364. Nilai signifikansi terhadap kepercayaan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kepercayaan pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Artinya, bahwa faktor kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah.

2. Uji F

Tingkat signifikan 0,05 untuk uji kali ini, dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti semua variable independen secara bersama-sama berarti berpengaruh terhadap variable dependen. Tetapi jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti semua variable independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Berikut adalah hasil dari uji F.

Tabel 1.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38.813	3	12.938	21.902	.000 ^b
Residual	41.349	70	.591		
Total	80.162	73			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemanfaatan, Kemudahan

Sumber: Data diolah Agustus,2024, Spss 23

Dapat dilihat dari data uji f bahwa nilai F-hitung sebesar 21,902 dengan nilai tingkat signifikan 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan variable independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Maka

pengaruh kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan M-Banking Syari'ah diterima. Dalam uji ini membuktikan bahwa kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah. Artinya bahwa faktor kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) juga dianalisis dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh variable bebas mempengaruhi variable terikat.

Tabel 1.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.462	.769

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemanfaatan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah Agustus 2024, Spss 23

Berdasarkan hasil table diketahui nilai R Square untuk faktor kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan mempengaruhi minat nasabah guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 menggunakan M-Banking Syari'ah adalah sebesar 0,484 apabila dipresentasikan kedalam persen maka sebesar 48,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan dapat mempengaruhi minat nasabah guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 menggunakan M-Banking Syari'ah sebesar 48,4%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang peneliti telah melakukannya maka dapat disimpulkan:

1. Kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
2. Kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
4. Kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan M-Banking Syari'ah pada guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
5. Kemanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan dapat mempengaruhi minat nasabah guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 menggunakan M-Banking Syari'ah sebesar 48,4%.

References

- Ajat Rukajat, 2018, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, hal 29.
- Ajat Rukajat, 2018 Pendekatan Penelitian Kuantitatif, hal 33.
- Ajat Rukajat, 2018 Pendekatan Penelitian Kuantitatif, hal 35.
- Dyah Nirmala Arum Janie, 2012, “STATISTIK DESKRIPTIF & REGRESI LINIER BERGANDA DENGAN SPSS”, hal 11.
- Gicella Fanny Andriani, “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan, Dan Budaya Terhadap Minat Nasabah Menjadi Bank Syari’ah”, vol 1, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2019, no 3, hal, 1324.
- Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)”, vol 5, Jurnal Ekonomi Syari’ah Indonesia, 2015, no 2, hal 138.
- Kusumastuti, adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish,2020. Hal 38.
- Novitasari Putri Wulandari, ”Analisis Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking DI BANDUNG”, vol 10, Jurnal Bisnis dan Iptek, 2017, no 2, hal, 141.
- Seran, silirius, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial. Deepublish,2020. Hal 145.
- Sugiyono, 2021, Metode Penelitian Kuantitatif, hal 193.
- Teresia Perpetua Kota, “Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)”, vol 10, Jurnal Apresiasi Ekonomi, 2022, no 3, hal 279.
- Teresia Perpetua Kota, “Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)”, vol 10, Jurnal Apresiasi Ekonomi, 2022, no 3, hal 279.
- Wawancara (Al-Ustadz Rochmatulamin), Salah satu guru pmdg 12 tahun ke empat

(15/Des/23).

Wawancara (Al-Ustadz Naafil Fadhlurrahman), salah satu guru pmdg 12 tahun ke lima
(14/Des/23).

Wawancara (Al-Ustadz M. Ganda Putra), salah satu guru pmdg 12 tahun ke empat
(14/Des/2023).

Wiji NurAstuti, “Teknologi Perbankan” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 110.

Yulia Widi Astuti, “Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan,

Dan, Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syari’ah”, vol
19 Jurnal Sains Pemasaran Indonesia 2020, No 3, hal. 142 - 143.